

## ABSTRAK

Sektor perekonomian Indonesia terus berkembang pesat dengan persaingan yang semakin meningkat. Dalam kondisi ini, persaingan antar perusahaan tidak bisa dihindari, baik di antara perusahaan besar maupun usaha kecil dan menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas produk tempe di Kabupaten Bondowoso dengan menggunakan *Fishbone Diagram*. Tempe, sebagai produk makanan olahan kedelai yang penting di Indonesia, masih menghadapi beberapa tantangan dalam hal kualitas di wilayah tersebut. Penelitian ini menggunakan pendekatan *Fishbone Diagram* untuk mengidentifikasi berbagai penyebab masalah kualitas tempe, yang meliputi lima komponen utama: bahan baku, mesin, metode, manusia, dan lingkungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan penyebaran kuesioner kepada 100 pemilik industri tempe. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dan kuantitatif, dengan analisis regresi linier berganda. Data primer yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji t, dan uji determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Fishbone Diagram* memiliki pengaruh positif dan signifikan dalam meningkatkan kualitas produk tempe. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi produsen tempe untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah kualitas produk dengan lebih efektif.

Kunci : *Fish Bone Diagram*, Kualitas Produk



## **ABSTRACT**

*The Indonesian economy continues to grow rapidly, with increasing competition. In this situation, competition among companies is inevitable, both among large corporations and small and medium enterprises. This study aims to analyze the factors affecting the quality of tempe products in Bondowoso Regency using the Fishbone Diagram. Tempe, as a fermented soybean product that is important in Indonesia, still faces several challenges in terms of quality in the region. This research uses the Fishbone Diagram approach to identify various causes of quality issues in tempe, which include five main components: raw materials, machinery, methods, people, and environment. The research method employed is a quantitative approach with the distribution of questionnaires to 100 tempe industry owners. This research is descriptive and quantitative, with multiple linear regression analysis as the approach. The primary data obtained from the questionnaires were analyzed using normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, t-tests, and determination tests. The results of the study indicate that the Fishbone Diagram has a positive and significant impact on improving tempe product quality. This research provides important implications for tempe producers to identify and address quality issues more effectively.*

**Keywords:** *Fishbone Diagram, Product Quality.*

